

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

##### **2.1.1 Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Jawa Barat**

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Jawa Barat (DEKRANASDA JABAR) merupakan organisasi swasta mitra pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berupaya melestarikan nilai-nilai seni budaya bangsa yang mencerminkan dalam produk kerajinan, mendorong industri kerajinan agar lebih maju dan berkembang serta meningkatkan kesejahteraan para perajin.

Salah satu upaya pembinaan yang telah dilakukan oleh DEKRANASDA Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Pemprov Jabar adalah pendirian Gedung Jawa Barat Craft Center (JCC) yang telah menjadi center of excellence produk kerajinan dari 27 Kota/Kebupaten di Jawa Barat. Di gedung JCC ini hasil-hasil terbaik dari berbagai daerah tersebut dipamerkan dan dipromosikan di Ruang Display. Ada beberapa fasilitas yang dapat mendukung pengembangan para pengerajin yaitu Perpustakaan dan Ruang Serba Guna.

Dengan demikian Gedung JCC DEKRANASDA Provinsi Jawa Barat akan menjadi tempat berbagai pihak yang berkepentingan, baik itu perajin, pengunjung, trading company, budayawan, lembaga pendidikan dan lain sebagainya, untuk memperoleh berbagai informasi atau pelayanan lainnya sehubungan dengan kriya Jawa Barat.

Selain itu gedung ini diharapkan dapat menjadi area wisata belanja produk kerajinan dan cinderamata khas Jawa Barat serta dapat menjadi area wisata pendidikan bagi siswa dari mulai tingkat Taman Kanak-Kanak, SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi. Juga diharapkan dapat lebih mengenal aneka Kriya Jawa Barat dapat serta dapat menanamkan kecintaan. rasa memiliki dan kebanggan akan penggunaan produk kerajinan Jawa Barat.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Jawa Barat (DEKRANASDA JABAR), dibentuk berdasarkan surat keputusan ketua umum dewan kerajinan nasional nomor 09/dekran/sk/V 90 tanggal 22 Mei 1990 dan untuk kepemimpinan Ny. Danny Setiawan ditetapkan melalui surat keputusan ketua umum dewan kerajinan nasional nomor 09/DEKRAN/SK/X/2003 tanggal 10 oktober 2003 tentang pengesahan pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Jawa Barat masa bhakti 2003 s.d 2008.

### **2.1.2 Visi dan Misi DEKRANASDA Provinsi Jawa Barat**

Visi “Tercapainya Perajin Jawa Barat Yang Mandiri, Dinamis dan Sejahtera”.

Misi “Memberdayakan potensi perajin, Memanfaatkan potensi sumber daya alam, dan Mendorong berkembangnya usaha kerajinan”.

### **2.1.3 Sifat Dasar DEKRANASDA Provinsi Jawa Barat**

- a) Penuh semangat tanpa pamrih.
- b) Penuh ketegaran kerja.
- c) Penuh kepekaan terhadap sentuhan seni budaya.

- d) Penuh perhatian dan akrab dengan perajin industri kecil.
- e) Penuh perilaku penyesuaian diri dengan tuntutan perkembangan jaman dan mempertahankan relevansi perjuangannya dalam dinamika proses pembangunan nasional.

#### **2.1.4 Tugas dan Fungsi DEKRANASDA Provinsi Jawa Barat**

##### **A. Tugas Pokok Dekranasda Jawa Barat**

Dekranas sebagai mitra kerja pemerintah merupakan kelompok pencipta, pecinta, dan peminat seni kerajinan dalam masyarakat yang mempunyai persamaan dan kehendak untuk mengembangkan seni produktivitas dan pemasaran kerajinan Indonesia, sesuai dengan kebijakan pemerintah.

##### **B. Fungsi Dekranasda Jawa Barat**

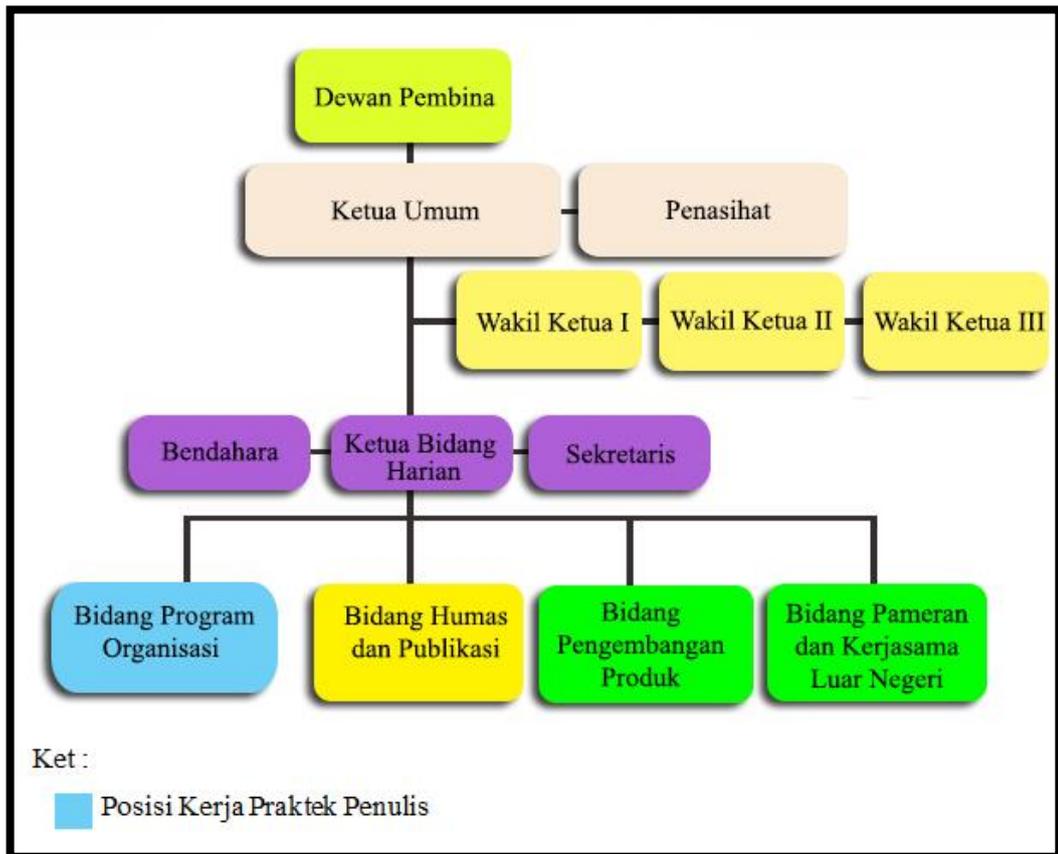
Wadah bagi pembinaan produk kerajinan sebagai warisan budaya bangsa dengan nilai cita rasa dan perwujudan keaneka - ragaman etnik yang ada di Tanah Air serta kerajinan sebagai kesempatan usaha dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Wadah pembinaan dan pengembangan anggotanya dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi. Wadah peran serta dalam usaha mensukseskan pembangunan nasional serta meningkatkan ekspor produk kerajinan.

## 2.2 Struktur Organisasi

Darmono (2007:34) organisasi secara umum perkumpulan dari manusia yang tergabung dalam suatu wadah dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yang telah digariskan sebelumnya. Struktur organisasi ialah suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut, serta wewenang tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja tersebut. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi DEKRANASDA dapat dilihat seperti dibawah ini.

Menurut Veithzal Rivai (2009) dalam jurnal Nasrul Amin, Fery Siswanto, Lukman Hakim, A.I : 2018) organisasi adalah sebuah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Organisasi pada umumnya percaya bahwa untuk mencapai keunggulan harus mengusahakan kinerja individual yang setinggi-tingginya, karena pada dasarnya kinerja individu mempengaruhi kinerja tim atau kelompok kerja pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.



Sumber: Dewan Kerajinan Nasional Daerah Jawa Barat

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi DEKRANASDA Jawa Barat**

Struktur Organisasi yang di anut oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Jawa Barat adalah Struktur Organisasi Lini dan Staff. Struktur Organisasi Lini dan Staff adalah kombinasi dari organisasi lini dan organisasi fungsional. Pelimpahan wewenang dalam organisasi ini berlangsung secara vertikal dari seorang atasan pimpinan hingga pimpinan dibawahnya. Untuk membantu kelancaran dalam mengelola organisasi tersebut seorang pimpinan mendapat bantuan dari staff bawahanya. Tugas para staff disini adalah untuk membantu memberikan pemikiran nasehat

atau saran-saran, data, informasi, dan pelayanan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu keputusan atau kebijaksanaan. Pada struktur organisasi ini hubungan antara atasan dengan bawahan tidak secara langsung.

- a. Kebaikan Struktur Organisasi Lini dan Staff :
  1. Relevan untuk perusahaan besar
  2. Keputusan lebih rasional karena adanya staf ahli
  3. Dapat Mewujudkan *the right man on the the right place*
- b. Kelemahan Struktur Organisasi Lini dan Staff :
  1. Organisasi rumit karena kompleksnya susunan organisasi serta membutuhkan biaya tinggi
  2. Koordinasi kadang-kadang sukar diterapkan
  3. Solidaritas sesama karyawan berkurang karena jumlahnya yang banyak sehingga memungkinkan mereka untuk tidak saling mengenal.

### **2.3 Deskripsi Jabatan**

Bidang program dan organisasi dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun, merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi program kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan pengembangan industri kerajinan Jawa Barat.

- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasional program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pembinaan dan pengembangan industri kerajinan Jawa Barat.
- c. Menyusun, merencanakan, menjalankan, mengevaluasi pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan pembinaan sumberdaya manusia serta peningkatan kapasitas dan tata laksana organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya bidang program dan organisasi memiliki fungsi:
  - 1) Penyusunan rencana program kegiatan, anggaran pembiayaan dalam jangka panjang, menengah dan pendek.
  - 2) Melaksanakan pengelolaan keuangan program kegiatan.
  - 3) Kordinasi dan sinkronisasi rencana program kegiatan antar bidang.
  - 4) Koordinasi dengan badan eksekutif dalam setiap pelaksanaan operasional program kegiatan.
  - 5) Melakukan pengawasan, evaluasi dan penilaian kinerja setiap pelaksanaan program kegiatan.
  - 6) Pelaksanaan program pelayanan konsultasi bagi perajin Jawa Barat.
  - 7) Pelaksanaan program pelatihan, seminar dan ikubator bisnis dalam rangka pembinaan perajin Jawa Barat.

- 8) Mengelola data dan informasi serta mengembangkan sistem dan teknologi informasi dalam rangka pelayanan bagi perajin Jawa Barat.
- 9) Pelaksanaan konsolidasi keperguruan organisasi.
- 10) Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan sumberdaya manusia organisasi.
- 11) Pelaksanaan penataan dan peningkatan kapasitas organisasi dan tata laksana organisasi.
- 12) Mengogarnisir, memobilisasi sumberdaya yang dimiliki dan merancang serta melaksanakan kegiatan yang mengacu pada kreatifitas sehingga menghasilkan *income generating* bagi lembaga dalam mempersiapkan organisasi kelembagaan yang mandiri.
- 13) Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan kepada ketua dengan berkordinasi dengan ketua II.

#### **2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan**

Sesuai AD/ART Dewan Kerajinan Nasional pokok dari program kerja sebagai aspek kegiatan perusahaan masa bakti 2014/2019 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan SDM atau pengrajin yang berdaya saing.
2. Regenerasi SDM atau perajin dalam upaya melestarikan produk kerajinan berbasis lokal sebagai warisan budaya

bangsa, membina dan mengembangkan produk kerajinan Indonesia yang berkualitas sebagai jadi diri bangsa.

3. Pengembangan inovasi dan kreatifitas produk kerajinan berbasis Warisan Tradisi dan Budaya Bangsa.
4. Pengembangan dan perluasan kerjasama atau pangsa pasar melalui promosi pameran baik didalam maupun diluar negeri.
5. Penumbuhan wirausaha baru.
6. Fasilitasi kepada perajin untuk perlindungan HKI (Merk, Desain, Hak Cipta, dan Indikasi Geografis).
7. Promosi dan Publikasi DEKRANAS atau DEKRANASDA.
8. Fasilitas kepada perajin dalam rangka akses pembiayaan.